|  |  |
| --- | --- |
| Q:1) | **Manakah peryataan berikut yang paling tepat dalam menjelaskan Coronavirus dan COVID-19?** |
| A:) | Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).  Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). |
| B:) | Coronavirus jenis lama yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina |
| C:) | Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan bukan pada hewan |
| D:) | Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan |
| E:) | ASDASDASDA |
| Kunci: A | |
| Q:2) | **Apakah COVID-19 sama seperti SARS?** |
| A:) | COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV3 yang termasuk keluarga besar coronavirus |
| B:) | COVID-19 disebabkan oleh SARS-COV2 yang termasuk keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS pada 2003, hanya berbeda jenis virusnya.  Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6 persen) lebih tinggi dibanding COVID-19 (kurang dari 5 persen), walau jumlah kasus COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran yang lebih luas dan cepat ke beberapa negara dibanding SARS. |
| C:) | Gejalanya mirip dengan SARS, namun angka kematian SARS (9,6 persen) lebih tinggi dibanding COVID-19 (kurang dari 15 persen) |
| D:) | COVID-19 sama seperti SARS |
| E:) | asdasd |
| Kunci: B | |
| Q:3) | **Apakah COVID-19 dapat ditularkan dari orang yang tidak bergejala?** |
| A:) | Saat ini WHO menilai risiko penularan dari seseorang yang tidak bergejala COVID-19 sama sekali, sangat besar kemungkinannya |
| B:) | Cara penularan utama penyakit ini adalah melalui tetesan kecil (droplet) yang dikeluarkan pada saat seseorang batuk atau bersin. Saat ini WHO menilai risiko penularan dari seseorang yang tidak bergejala COVID-19 sama sekali, sangat kecil kemungkinannya.  Namun, banyak orang yang teridentifikasi COVID-19 hanya mengalami gejala ringan seperti batuk ringan atau tidak mengeluh sakit, yang mungkin terjadi pada tahap awal penyakit. Sampai saat ini, para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan periode penularan atau masa inkubasi COVID-19. |
| C:) | Tidak. Covid hanya ditularkan dari orang yang sudah positif. |
| D:) | Para ahli masih terus melakukan penyelidikan untuk menentukan periode penularan atau masa inkubasi COVID-19 |
| E:) | asdsdfds |
| Kunci: B | |
| Q:4) | **Apakah virus penyebab COVID-19 dapat ditularkan melalui udara?** |
| A:) | Tidak. Hingga saat ini penelitian menyebutkan virus penyebab COVID-19 ditularkan melalui kontak dengan tetesan kecil (droplet) dari saluran pernapasan. |
| B:) | Ya. **Virus penyebab COVID-19 dapat ditularkan melalui udara.** |
| C:) | Media utama penyebaran COVID-19 adalah melalui udara. |
| D:) | Ya. Udara merupakan media utama persebaran virus COVID-19 |
| E:) |  |
| Kunci: A | |
| Q:5) | **Bagaimana cara mencegah penularan virus corona?** |
| A:) | Menjaga kesehatan dan kebugaran agar stamina tubuh tetap prima dan sistem imunitas / kekebalan tubuh meningkat dan juga Mencuci tangan dengan benar secara teratur menggunakan air dan sabun atau hand-rub berbasis alkohol. Mencuci tangan sampai bersih selain dapat membunuh virus yang mungkin ada di tangan kita, tindakan ini juga merupakan salah satu tindakan yang mudah dan murah. Sekitar 98% penyebaran penyakit bersumber dari tangan. Karena itu, menjaga kebersihan tangan adalah hal yang sangat penting. |
| B:) | Hindari kontak dengan orang lain atau bepergian ke tempat umum. |
| C:) | Ketika batuk dan bersin, tutup hidung dan mulut Anda dengan tisu atau lengan atas bagian dalam (bukan dengan telapak tangan). |
| D:) | Semua benar |
| E:) |  |
| Kunci: D | |
| Q:6) | **Berapa lama virus ini bertahan di permukaan benda?** |
| A:) | Sampai saat ini belum diketahui dengan pasti berapa lama COVID-19 mampu bertahan di permukaan suatu benda, meski studi awal menunjukkan COVID-19 dapat bertahan hingga beberapa jam, tergantung jenis permukaan, suhu, atau kelembaban lingkungan.  Namun, disinfektan sederhana dapat membunuh virus tersebut sehingga tidak mungkin menginfeksi orang lagi. Dan membiasakan cuci tangan dengan air dan sabun, atau hand-rub berbasis alkohol, serta hindari menyentuh mata, mulut atau hidung (segitiga wajah) lebih efektif melindungi diri Anda. |
| B:) | Bisa bertahan 20 menit |
| C:) | Bisa bertahan selama 2 hari pada permukaan uang kertas |
| D:) | Bertahan 2 jam pada handle pintu |
| E:) |  |
| Kunci: A | |
| Q:7) | **Manakah yang lebih rentan terinfeksi coronavirus, apakah orang yang lebih tua, atau orang yang lebih muda?** |
| A:) | Hanya orang berumur 30 tahun keatas yang bisa terinfeksi. |
| B:) | Bayi rentan terpapar coronavirus. |
| C:) | Orang desawa lebih rentan terpapar drang tua lebih rentan daripada |
| D:) | Tidak ada batasan usia orang-orang dapat terinfeksi oleh coronavirus ini (COVID-19). Namun, orang yang lebih tua, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti asma, diabetes, penyakit jantung, atau tekanan darah tinggi) tampaknya lebih rentan untuk menderita sakit parah. |
| E:) |  |
| Kunci: D | |
| Q:8) | **Amankah jika kita menerima paket barang dari China atau dari negara lain yang melaporkan virus ini?** |
| A:) | Tidak aman. Pembawa paket lebih rentang terpapar COVID-19 |
| B:) | Ya, aman. Orang yang menerima paket tidak berisiko tertular virus COVID-19. Dari pengalaman dengan coronavirus lain, kita tahu bahwa jenis virus ini tidak bertahan lama pada benda mati, seperti surat atau paket. |
| C:) | Tidak aman. COVID-19 berasal dari China. |
| D:) | Tidak aman. Jenis virus ini tidak bertahan lama pada benda mati, seperti surat atau paket |
| E:) |  |
| Kunci: B | |
| Q:9) | **Apakah sudah ada pembatasan untuk bepergian ke China dan negara terjangkit lainnya?** |
| A:) | Sampai hari ini belum ada |
| B:) | Indonesia belum memberlakukan pembatasan perjalanan ke Negara terjangkit COVID-19 |
| C:) | Sejak 5 Februari 2020, Indonesia telah memberlakukan pembatasan perjalanan ke China berupa penghentian sementara penerbangan dari dan ke China  Pada 5 Maret 2020, Indonesia juga memberlakukan pelarangan transit atau masuk ke Indonesia bagi pelaku perjalanan yang dalam 14 hari sebelumnya datang dari wilayah berikut:  Iran : Tehran, Qom, Gilan, Italia : Wilayah Lombardi, Veneto, Emilia Romagna, Marche, dan Piedmont, Korea Selatan: Kota Daegu dan Provinsi Gyeongsangbuk-do. |
| D:) | Pembatasan untuk bepergian ke China dan negara terjangkit lainnya telah dilakukan Indonesia sejak 2019 |
| E:) |  |
| Kunci: C | |
| Q:10) | Informasi tentang update COVID-19 khusus wilayah Jawa Timur bisa dilihat melalui web… |
| A:) | https://radarcovid19.jatengprov.go.id/ |
| B:) | https://radarcovid19.jatimprov.go.id/ |
| C:) | https://radarcovid19.jabarprov.go.id/ |
| D:) | https://radarcovid19.dkiprov.go.id/ |
| E:) |  |
| Kunci: B | |
| Q:11) | Informasi tentang update COVID-19 khusus wilayah Jawa Timur bisa dilihat melalui web… |
| Q:12) | Informasi tentang update COVID-19 khusus wilayah Jawa Timur bisa dilihat melalui web… |
| Q:13) | Informasi tentang update COVID-19 khusus wilayah Jawa Timur bisa dilihat melalui web… |
| Q:14) | Informasi tentang update COVID-19 khusus wilayah Jawa Timur bisa dilihat melalui web… |
| Q:15) | Informasi tentang update COVID-19 khusus wilayah Jawa Timur bi |